

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah utama yang dihadapi Indonesia saat ini adalah banyaknya jumlah pengangguran terbuka dalam periode beberapa tahun terakhir ini terus meningkat. Selain itu masalah yang dihadapi Indonesia adalah pendapatan perkapita yang masih rendah dibandingkan dengan negara berkembang lainnya seperti Thailand dan Malaysia. Salah satu alternatif yang mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan pendapatan adalah dengan mengembangkan sektor yang potensial, salah satu sektor yang potensial tersebut adalah sektor industri.

Perkembangan industri modern merupakan gejala yang erat hubungannya dengan perkembangan masyarakat, sekaligus merupakan perubahan sosial sebab dan akibat berbagai perkembangan lain, seperti penambahan penduduk, urbanisasi, pembukaan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan perekonomian. Pembangunan sektor industri sebagai bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat.

Perubahan tersebut meliputi dampak pembangunan industri terhadap sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar industri, dampak pembangunan industri terhadap aspek sosial ekonomi meliputi mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian menjadi sektor industri dan perdagangan, dampak lainnya terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas baik bagi masyarakat setempat

maupun masyarakat pendatang. Dampak industri terhadap aspek sosial budaya antara lain berkurangnya kekuatan mengikat nilai dan norma budaya yang ada karena masuknya nilai dan norma budaya baru yang dibawa oleh masyarakat pendatang atau migran. Dampak pembangunan industri terhadap lingkungan dapat memberi pengaruh negatif terhadap kelangsungan hidup masyarakat.

Pembangunan industri telah memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung, pengaruh langsungnya adalah berkurangnya lahan pertanian, sedangkan pengaruh tidak langsungnya adalah bergesernya mata pencaharian penduduk setempat ke bidang industri dan jasa/perdagangan. Pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut juga ada yang positif dan negatif. Pengaruh positifnya adalah menciptakan keanekaragaman kehidupan sosial, ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan pengaruh negatifnya adalah munculnya kecemburuan sosial dari pemuda setempat karena adanya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan. Pengaruh negatif lainnya adalah berkurangnya lahan pertanian yang menyebabkan petani yang hanya memiliki sedikit lahan dan tidak memiliki keterampilan serta tingkat pendidikan yang rendah menjadi tersingkir.

Pendapat lain mengenai dampak negatif dari pembangunan industri yaitu terjadinya pencemaran lingkungan seperti polusi air, polusi udara, polusi tanah dan lain-lain yang membahayakan kelangsungan hidup semua makhluk bumi. Pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh polusi air yaitu sungai-sungai kecil yang ada saat ini sudah terkontaminasi zat-zat kimia yang berasal dari pembuangan limbah industri, polusi udara menyebabkan udara berbau tidak sedap

yang mengganggu pernafasan. Selain itu dampak negatif yang terjadi dilihat dari aspek sosial budaya antara lain terjadinya tekanan budaya oleh kaum pendatang terhadap penduduk setempat dan pergeseran nilai-nilai yang dianut masyarakat setempat.

Dalam perkembangannya industri di wilayah Kampung Pamahan Desa Jatireja tidak semuanya menonjol. Ada yang lebih menonjol dibandingkan yang lainnya. Untuk itu, suatu wilayah harus lebih peka dalam menganalisis perkembangan industri. Dengan demikian agar pembangunan industri mempunyai peran yang besar dalam pembangunan wilayah terutama di Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi maka investasi di sektor yang dalam hal ini industri harus diarahkan pada industri yang memiliki keunggulan komparatif atas yang melakukan spesialisasi. Dengan adanya spesialisasi, maka keterbatasan dana investasi dapat lebih difokuskan pada industri tertentu. Selain itu spesialisasi dapat meningkatkan perdagangan karena spesialisasi akan mengakibatkan surplus disuatu wilayah sehingga surplus tersebut diekspor kewilayah lain yang kemudian akan menciptakan perdagangan antar wilayah.

Sektor industri jika dikaitkan dengan pembangunan wilayah mempunyai tiga tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam upaya membangun pedesaan yang mampu menaikkan produktivitas masyarakat.

3. Meningkatkan kemampuan pemerintah pusat dalam memberikan dukungan kepada upaya-upaya pembangunan pedesaan oleh pemerintah daerah yang akan menaikkan pendapatan masyarakat.

Industri pengolahan membantu manusia untuk lebih mudah memenuhi kebutuhannya, petani memerlukan cangkul, pembajak sawah memerlukan alat bajak, pemilik anggrek membutuhkan pot-pot anggrek, pemilik hotel membutuhkan keranjang buah dan seterusnya. Bila sepotong bambu dijadikan keranjang buah untuk disediakan di hotel-hotel dan restoran, maka bamboo tersebut telah mempunyai nilai tambah. Istilah industri juga digunakan bagi suatu bagian produksi ekonomi yang terfokus pada proses manufakturisasi tertentu yang harus memiliki permodalan yang besar sebelum bisa meraih keuntungan. Dalam kasus ini sebenarnya lebih tepat disebut industri besar. Sebagai contoh, bisnis jasa keuangan adalah industri terbesar di dunia dalam kategori pendapatan. Dalam perencanaan ekonomi dan wilayah urban, kawasan industri pabrik adalah penggunaan lahan dan aktivitas ekonomi secara intensif yang berhubungan dengan manufakturisasi dan produksi baik tingkah laku dalam kegiatan ekonomi maupun subsistem lainnya.

Perilaku kerja dan hubungan manusia merupakan dua konsep utama dalam membahas nilai dan perilaku hubungan masyarakat industri. Perubahan perilaku masyarakat dari masyarakat transisi (*masyarakat agraris*) ke masyarakat industri modern akan mengubah pola-pola hubungan kerja secara keseluruhan. Perubahan ini bersifat mendasar, yang berhubungan dengan landasan filosofi dan pandangan hidup masyarakat secara kolektif.

1. Hubungan perubahan dalam industri akan mengubah pola perilaku manusia dalam hubungan kerja yang dibentuknya.
2. Hubungan manusia akan mengalami perubahan, sesuai dengan pergeseran penghargaan manusia terhadap konsep waktu, nilai kerja, dan masa depan.

Proses industrialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dalam tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Perkembangan ekonomi merupakan salah satu dampak dari kegiatan industri. Selain itu, kegiatan industri juga memberikan dampak terhadap kondisi fisik, lingkungan, dan sosial. Pada dasarnya keberadaan industri dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi wilayah sekitarnya. Dampak positif cenderung sangat diharapkan dan dampak negatif akan dikendalikan agar tidak memberikan kerugian bagi masyarakat dan lingkungan.

Industri memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar. Dampaknya akan menimbulkan perubahan bagi masyarakat baik kondisi sosial maupun ekonomi masyarakat sekitar kawasan industri. Dampak positif yang ditimbulkan, bila kawasan industri memprioritaskan masyarakat setempat, akan mampu menyerap tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan pendapatan, walaupun hanya dirasakan oleh sekelompok masyarakat yang memiliki pendidikan dan keterampilan tertentu. Di samping itu pertumbuhan ekonomi akan lebih cepat, serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana publik.

Perubahan sosial dapat diartikan sebagai segala perubahan pada lembaga-lembaga sosial dalam suatu masyarakat. Perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial itu selanjutnya mempunyai pengaruhnya pada sistem-sistem

sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, pola-pola perilaku ataupun sikap-sikap dalam masyarakat itu yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial. Masih banyak faktor-faktor penyebab perubahan sosial yang dapat disebutkan, ataupun mempengaruhi proses suatu perubahan sosial. Kontak-kontak dengan kebudayaan lain yang kemudian memberikan pengaruhnya, perubahan pendidikan, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu, penduduk yang heterogen, toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang semula dianggap menyimpang dan melanggar tetapi yang lambat laun menjadi norma-norma, bahkan peraturan-peraturan atau hukum-hukum yang bersifat formal.

Perubahan pada masyarakat dapat terjadi pada nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, dan lain sebagainya. Pembangunan industri di Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi. Sebagai kawasan industri yang berdiri di tengah-tengah lingkungan masyarakat. Bagaimanapun juga dengan adanya pembangunan industri ini akan membuka sejumlah arena sosial yang memungkinkan orang untuk bersosialisasi dan berinteraksi. Saling tukar menukar pengalaman. Dengan demikian tak dapat di pungkiri lagi, bahwa hal ini akan menyebabkan terjadinya berbagai perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat sekitar dengan adanya perkembangan industri ini.

Namun tanpa disadari peningkatan penghasilan dikalangan penduduk, menyebabkan pula peningkatan kebutuhan hidup sehari-hari mereka. perkembangan ekonomi dan derasny arus informasi akibat terjadinya kontak

kebudayaan di lingkungan industri tersebut telah menyebabkan sikap dan tingkah laku penduduk setempat sedikit demi sedikit mengalami perubahan, dimana perubahan tersebut bisa mengarah kepada hal-hal yang positif ataupun negatif. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat tersebut ada yang berjalan dengan cepat ada pula yang berjalan dengan lambat.

Fenomena yang menjamurnya perkembangan industri di wilayah Kampung Pamahan telah menyebabkan penduduk Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi mempunyai pekerjaan baru, yang tadinya berkisar pada pertanian beralih kepada perdagangan dan pekerja pabrik. Permasalahan yang timbul dari dampak keberadaan pembangunan industri adalah perpindahan pola masyarakat yang agraris pada masyarakat industri yang mengarah kepada perilaku masyarakat. Tetapi selain itu, adanya industri menimbulkan kemajuan ekonomi yang dicapai, dan terbukanya wawasan masyarakat tentang perkembangan industri.

Begitupun dengan penduduk Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi yang menjadi lokasi penelitian penulis, dari penelitian awal di peroleh informasi bahwa adanya perkembangan industri di daerah tersebut mengakibatkan jumlah penduduk semakin bertambah. Karena banyak masyarakat pendatang dari luar daerah yang tinggal di daerah tersebut. Sehingga mengakibatkan perubahan-perubahan di bidang ekonomi, budaya dan agama yang secara tidak langsung disadari atau tidak di bawa oleh para pendatang.

Dengan adanya pembangunan industri yang berada di Desa Jatireja serta kehidupan sehari-hari di masyarakat, tingkah laku, nilai-nilai, norma-norma, maka akan muncul pertanyaan apakah memiliki dampak atau tidak? Menurut Dewi Lestari Hermawan penulis hal ini menarik untuk diteliti, terutama yang berdampak pada kehidupan sosial di masyarakat.

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul ” PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT LOKAL AKIBAT PERKEMBANGAN INDUSTRI” (Studi Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Perubahan sosial masyarakat lokal Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi akibat perkembangan industri.
- 1.2.2 Faktor apa saja yang menyebabkan perubahan sosial masyarakat lokal Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.
- 1.2.3 Usaha-usaha yang telah di lakukan oleh Kepala Desa Jatireja berikut tokoh-tokoh masyarakat, dalam menanggulangi dampak negatif dari perubahan sosial yang disebabkan oleh keberadaan perkembangan industri di Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalahnya adalah:

- 1.3.1 Bagaimana perubahan sosial masyarakat lokal Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi akibat perkembangan industri?
- 1.3.2 Faktor apa saja yang menyebabkan perubahan sosial masyarakat lokal pasca perkembangan industri?
- 1.3.3 Apa usaha-usaha yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Jatireja berikut tokoh-tokoh masyarakat, dalam menanggulangi dampak negatif dari perubahan sosial yang disebabkan oleh keberadaan perkembangan industri di Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui perubahan sosial masyarakat lokal Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi akibat perkembangan industri.
- 1.4.2 Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan perubahan sosial masyarakat lokal pasca perkembangan industri
- 1.4.3 Untuk mengetahui usaha-usaha yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Jatireja berikut tokoh-tokoh masyarakat, dalam menanggulangi dampak negatif dari perubahan sosial yang disebabkan oleh

keberadaan perkembangan industri di Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kemajuan ilmu sosial khususnya untuk ilmu sosiologi industri. Disamping itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terutama dalam perkembangan industri untuk meningkatkan taraf sosial, ekonomi dan mensejahterakan masyarakat lokal.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah Kampung Pamahan Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi dalam memperhatikan perubahan sosial dan ekonomi yang ditimbulkan akibat perkembangan industri di lingkungan masyarakat.

1.6 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini disusun berdasarkan teori fungsionalisme struktural, dan teori pertukaran sosial. Dalam teori fungsionalisme struktural, menurut Talcott Parson salah satu paham atau prespektif didalam sosiologi yang memandang masyarakat sebagai satu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan bagian yang satu tidak dapat berfungsi tanpa adanya hubungan dengan bagian yang lainnya. Kemudian perubahan yang

terjadi pada satu bagian akan menyebabkan ketidakseimbangan dan pada gilirannya akan menciptakan perubahan pada bagian lainya.¹

Selanjutnya teori pertukaran sosial yang di jelaskan oleh George C. Homans mengatakan bahwa proses interaksi sosial dapat memunculkan suatu fenomena baru akibat dari interaksi tersebut. Sekalipun ia mengakui proses interaksi, namun ia juga mempersoalkan bagaimana cara menerangkan fenomena yang muncul dari proses interaksi.²

Studi mengenai perubahan sosial selalu menjadi fokus kajian sosiologi yang ditunjukkan melalui pemikiran beberapa tokoh sosiologi. Kajian tersebut tidak semata-mata terbatas pada proses perubahannya, mekanisme perubahan, arah perubahan, melainkan sampai pada pembahasan mengenai dampak atau konsekuensi-konsekuensi perubahan sosial serta solusi yang ditawarkan sosiolog.³ Sosiologi bisa dikatakan sebagai ilmu tersendiri, karena sosiologi adalah disiplin ilmu yang secara khusus, sistematis dan terandalkan mengembangkan pengetahuan tentang hubungan sosial.⁴

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi di dalam suatu sistem sosial. Aliran waktu menyiratkan adanya perbedaan antara masa lalu, masa kini dan masa mendatang. Peristiwa di masa lalu telah terjadi, kejadian di masa kini sedang dialami, dan kejadian di masa akan datang belum di ketahui. Masa lalu tidak dapat lagi dipengaruhi, masa kini sedang dipengaruhi, dan masa depan dapat

¹ Bernard Raho,SVD , *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 48.

² Wirawan, *Evaluasi:Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 174- 176.

³ Martono, Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 2.

⁴ Narwoko, J. Dwi & Suyanto, Bagong, *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), h. 4.

direncanakan. Penekanan pada masa lalu atau masa mendatang bergantung dari cara kelompok menghubungkan diri mereka sendiri dari masa lalu ke masa mendatang. Pandangan waktu adalah bagian dari integral dan nilai masyarakat dan orientasi individu terhadap tindakan mereka di masa kini dan ke masa depan dengan mengacu pada nilai kelompok yang mereka miliki bersama.

Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah, yang kemudian menjadi pilihan pemerintah untuk pengembangan wilayah, peningkatan ekonomi dan kesejahteraan penduduk. Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi wilayah, sehingga menjadi salah satu keharusan dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi. Pengaruh industri terhadap masyarakat bisa berupa nilai-nilai, pengaruh fisik terhadap masyarakat dan usaha industrial *interest group* untuk mempengaruhi masyarakat. Dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industri mengakibatkan terbentuknya kesempatan baru, yang dipekerjakan sebagai karyawan, kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi bebas, yang merupakan usaha langsung untuk memenuhi kebutuhan industri.

Perubahan sosial merupakan perubahan kehidupan masyarakat yang berlangsung terus-menerus dan tidak akan pernah berhenti, karena tidak ada satu masyarakatpun yang berhenti pada suatu titik tertentu sepanjang masa. Perubahan sosial mencakup bermacam-macam perubahan di dalam lembaga masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai-nilai, sikap, dan pola tingkah laku antarkelompok di dalam masyarakat. Sebuah lembaga sosial, seperti keluarga

tidak akan berubah jika tidak terjadi perubahan kebudayaan yang fundamental yang berkaitan dengan itu. Suatu perubahan sosial dapat berlangsung secara gradual atau cepat, secara damai atau dengan kekerasan, secara kontinu atau sekali-kali, secara teratur atau dalam keadaan kacau.

Perubahan sosial secara lambat/evolusi, perubahan secara evolusi ini seakan perubahan itu tidak terjadi di masyarakat, berlangsung secara lambat dan umumnya tidak mengakibatkan disintegrasi kehidupan. Oleh sebab itu perubahan yang terjadi melalui evolusi terjadi dengan sendirinya secara alami, tanpa rencana atau kehendak tertentu.

1. Perubahan sosial secara cepat/revolusi, perubahan sosial yang berjalan cepat menyangkut hal-hal yang mendasar bagi kehidupan masyarakat serta lembaga-lembaga kemasyarakatan, dan sering menimbulkan disintegrasi dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik maupun budaya.
2. Perubahan sosial kecil, perubahan sosial kecil merupakan perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung/berarti bagi masyarakat karena tidak berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan dan lembaga kemasyarakatan yang ada di dalam masyarakat.
3. Perubahan sosial besar, perubahan sosial besar merupakan perubahan yang dapat membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan serta menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan seperti yang terjadi pada masyarakat yang mengalami proses modernisasi-industrialisasi di berbagai daerah.
4. Perubahan sosial yang direncanakan (dikehendaki), perubahan Sosial yang dikehendaki merupakan perubahan yang diperkirakan atau direncanakan

terlebih dahulu dalam masyarakat. Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *Agent of change* (agen perubahan), yaitu seseorang atau sekelompok orang yang telah mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin dari satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan, serta memimpin masyarakat dalam mengubah sistem sosial yang dinamakan rekayasa sosial (*social engineering*) atau yang biasa disebut sebagai perencanaan sosial.

5. Perubahan sosial yang tidak direncanakan (tidak dikehendaki), perubahan sosial yang tidak direncanakan (tidak dikehendaki) merupakan perubahan yang berlangsung tanpa direncanakan/dikehendaki oleh masyarakat dan di luar jangkauan pengawasan masyarakat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar skema kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran

